

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

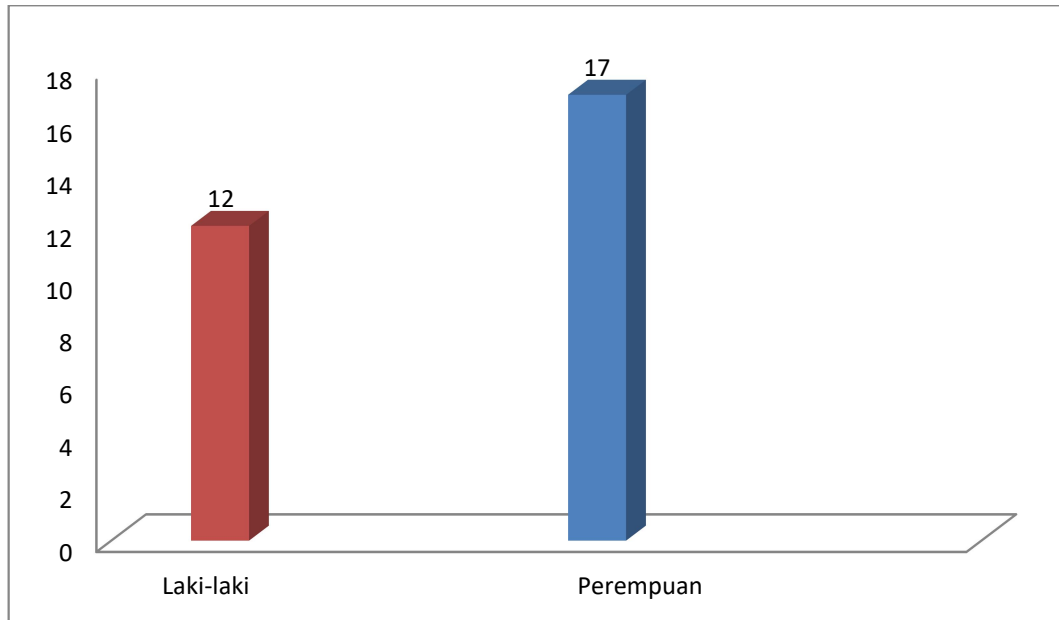
Sekolah Dasar Negeri 6 Sesetan merupakan Sekolah Dasar yang terletak di jalan Ceningan Sari nomor 8 tepatnya di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, yang didirikan tanggal 1 April 1976 dengan luas bangunan keseluruhan seluas 20 are dengan kondisi gedung yang memadai untuk proses belajar mengajar. Letaknya cukup strategis, sehingga Sekolah Dasar Negeri 6 Sesetan mudah dijangkau oleh siswa yang bersekolah di sana.

Sekolah Dasar Negeri 6 Sesetan mempunyai beberapa ruangan yang terdiri dari 13 ruang kelas yaitu kelas I sampai dengan kelas VI, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu perpustakaan, satu gudang, dua kamar mandi, tiga buah tempat cuci tangan, satu buah Padmasana, dan satu kantin. Jumlah siswa kelas II dan III yang menjadi responden yaitu sebanyak 28 orang siswadan jumlah responden yang diteliti adalah siswa kelas II dan III sebanyak 29 orang siswa yang terdiri dari dua belas orang laki-laki dan tujuh belas orang perempuan. Jumlah pengajar di Sekolah Dasar Negeri 6 Sesetan berjumlah 21, tiga orang laki-laki dan 18 orang perempuan, yaitu sebelas orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan sepuluh orang honor.

2. Karakteristik subyek penelitian

Gambar 1. Karakteristik Siswa Kelas II dan III SDN 6 Sesetan Denpasar Selatan

Tahun 2019 berdasarkan Jenis Kelamin.



Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa kelas II dan III di SDN 6 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019 yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu berjumlah 17 siswa (58,63%) dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 12 (41,37%).

3. Hasil pengamatan

a. Frekuensi *OHI-S* baik, sedang, dan buruk pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 29 siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Kriteria Baik, Sedang, dan Buruk Pada Siswa Kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019.

No	Kebersihan Gigi dan Mulut	Frekuensi Siswa	Persentasi (%)
1	Baik	11	37,93
2	Sedang	17	58,63
3	Buruk	1	3,44
	Jumlah	29	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan yang paling banyak pada tingkat kebersihan gigi dan mulut yang dengan kriteria sedang sebanyak 17 orang (58,63%) dan yang paling sedikit dengan kriteria buruk 1 orang (3,44).

b. Rata-rata *OHI-S*

Rata-rata nilai *OHI-S* Pada Siswa Kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019 ditunjukkan pada tabel 6 berikut :

Tabel 6
Rata-rata Nilai *OHI-S* Pada Siswa Kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Kebersihan Gigi dan Mulut	Frekuensi Siswa	Σ Nilai <i>OHI-S</i>
1	Baik	11	9,81
2	Sedang	17	35,17
3	Buruk	1	3,00
	Jumlah	29	47,98
	Rata-rata		1,66

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *OHI-S* siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan adalah sebesar 1,66 termasuk kriteria sedang.

c. Distribusi frekuensi yang terkena karies gigi sulung berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 ditunjukkan pada tabel 7 berikut :

Tabel 7
Distribusi Frekuensi yang Terkena Karies Gigi Sulung Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Jenis kelamin	Frekuensi Siswa	Karies Gigi	Persentasi
1	Perempuan	17	14	77,78
2	Laki-laki	12	4	22,22
	Jumlah	29	18	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa yang terkena karies gigi sulung berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan adalah

yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 17 siswa (77,78%) dan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 12 siswa (22,22%)

d. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 ditunjukkan pada tabel 8 berikut :

Tabel 8
Rata-rata Karies Gigi Pada Siswa Kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Kondisi Gigi	Jumlah Siswa	Jumlah Karies	Rata-rata
1	Sehat	11	0	0
2	Karies Gigi	18	44	2,44
Jumlah		29	44	1,52

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 sebesar 1,52

e. Rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 ditunjukkan pada table 9 berikut :

Tabel 9
Distribusi Rata-rata Karies gigi Berdasarkan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Kebersihan Gigi dan Mulut	Jumlah Responden	Jumlah Karies Gigi	Rata-rata Karies Gigi
1	Baik	11	11	1
2	Sedang	17	28	1,65
3	Buruk	1	5	5
Jumlah		29	44	1,52

Tabel 9 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 paling tinggi adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk sebesar 5.

f. Tabulasi silang kebersihan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019 ditunjukkan pada tabel 10 berikut :

Tabel 10
Tabulasi Silang Kebersihan Gigi dan Mulut terhadap Karies Gigi pada Siswa Kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019

Kebersihan Gigi dan mulut	Kategori Karies										Total	
	Sangat rendah		Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat tinggi			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	7	63,63	2	18,18	2	18,18	0	0	0	0	11	100
Sedang	10	58,82	3	17,64	1	5,88	2	11,76	1	5,88	17	100
Buruk	0	0	0	0	0	0	1	100	0	0	1	100
Jumlah	17	56,62	5	17,24	3	10,34	3	10,34	1	3,44	29	100

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari sebelas siswa yang kebersihan giginya baik terdapat tujuh orang atau 63,63% yang kategori karies sangat rendah, dua siswa atau 18,18% siswa yang kategori rendah, dua siswa atau 18,18%, dari tujuh belas siswa yang kebersihan giginya sedang terdapat sepuluh orang atau 58,82% yang kategori karies sangat rendah, tiga siswa atau % 17,64 siswa yang kategori rendah, satu siswa atau 5,88% siswa yang kategori sedang, dua siswa atau 11,76% siwa yang kategori karies tinggi, satu siswa atau 5,88% siswa yang kategori karies sangat tinggi, dari satu siswa yang kebersihan giginya buruk terdapat satu siswa atau 100% siswa yang kategori karies tinggi.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi sulung pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan pada tahun 2019 dianalisis sebagai berikut:

- a. Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{siswa } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{11}{29} \times 100\% \\ &= 37,93\% \end{aligned}$$

Jadi, persentase gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan pada tahun 2019 dengan kriteria baik yaitu sebesar 37,93%.

- b. Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{siswa } OHI-S \text{ sedang}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{17}{29} \times 100\% \\ &= 58,63\% \end{aligned}$$

Jadi, persentase gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan pada tahun 2019 dengan kriteria sedang yaitu sebesar 58,63%

c. Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{siswa } OHI-S \text{ buruk}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{29} \times 100\% \\ &= 3,44\% \end{aligned}$$

Jadi, persentase gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan pada tahun 2019 dengan kriteria buruk yaitu sebesar 3,44%.

d. Frekuensi karies gigi

$$\begin{aligned} &= \sum \text{karies gigi siswa} \\ &= 44 \text{ karies gigi} \end{aligned}$$

Jadi, frekuensi karies gigi pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan pada tahun 2019 yaitu sebesar 44 karies gigi.

e. Rata-rata karies gigi sulung pada siswa

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{gigi sulung yang mengalami karies}}{\sum \text{seluruh siswa yang diperiksa}} \\ &= \frac{44}{29} \\ &= 1,52 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,52.

f. Rata-rata karies gigi sulung pada siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik

$$= \frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ baik}}$$

$$= \frac{11}{11}$$

$$= 1$$

Jadi, rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan Denpasar Selatan pada tahun 2019 yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik yaitu sebesar 1.

g. Rata-rata karies gigi sulung pada siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang

$$= \frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ sedang}}{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ sedang}}$$

$$= \frac{28}{17}$$

$$= 1,65$$

Jadi, rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan Denpasar Selatan pada tahun 2019 yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang yaitu sebesar 1,65.

h. Rata-rata karies gigi sulung pada siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk

$$= \frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ buruk}}{\sum \text{siswa dengan kriteria } OHI-S \text{ buruk}}$$

$$= \frac{5}{1}$$

$$= 5$$

Jadi, rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan Denpasar Selatan pada tahun 2019 yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk yaitu sebesar 5.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan pada 29 siswa di SDN 6 Sesean Denpasar Selatan menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria *OHI-S* baik 11 orang (37,93%), kriteria *OHI-S* sedang 17 orang (58,63%), kriteria *OHI-S* buruk 1 orang (3,44%), dan rata-rata *OHI-S* dari seluruh siswa adalah 1,66 dengan kriteria sedang. Hasil ini, apabila dibandingkan dengan target *OHI-S* nasional, maka belum mencapai target *OHI-S* nasional Indonesia tahun 2020 yaitu $\leq 1,2$ (Kemenkes RI, 2012). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Anom (2018) di SD Negeri 2 Tajen Tabanan yang menyatakan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut paling banyak dengan kriteria sedang, yang kemungkinan disebabkan karena siswa makan dan minum sewaktu-waktu di sekolah mengabaikan kebersihan gigi dan mulut seperti tidak berkumur-kumur setelah mengkonsumsi makanan akibatnya terdapat penumpukan sisa-sisa makanan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2010), menyatakan bahwacara memelihara kebersihan gigi dan mulut yaitu dengan *control* plak, dan melakukan pembersihan karang gigi (*scalling*) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut yaitu frekuensi menyikat gigi, cara menyikat gigi, alat-atal menyikat gigi. Cara yang paling mudah dilakukan untuk terhindar dari masalah kesehatan gigi dan mulut adalah dengan menjaga kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan dengan cara menyikat gigi, sebaiknya dilakukan dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Hasil penelitian terhadap nilai rata-rata hasil karies gigi kelas II dan III SDN 6 Sesean Denpasar Selatan tahun 2019 adalah 1,52 artinya setiap siswa mempunyai karies gigi satu sampai dua dengan kriteria kategori rendah menurut

Suwelo, (1992). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Anom (2018) di SD Negeri 2 Tajen Tabanan yang menyatakan bahwa rata-rata karies gigi yaitu dua artinya setiap siswa mempunyai karies dua dengan kriteria kategori rendah menurut Suwelo, (1992).

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Aditya (2019) di SD 1 Duda yang menyatakan bahwa karies gigi pada siswa kelas V sebanyak 39 gigi dengan rata-rata karies gigi sebesar 1,64 dengan kriteria rendah. Sesuai dengan pernyataan Achmad (2013), bahwa faktor penyebab karies gigi ada dua, salah satunya yaitu faktor *internal*. Faktor *internal* berhubungan dengan terjadinya terjadinya karies gigi salah satunya adalah *mikroorganisme* yang terdapat pada plak. Plak pada gigi geligi akan terbentuk dan meluas keseluruhan permukaan gigi apabila kebersihan gigi dan mulut terabaikan. Kondisi mulut selalu basah, gelap dan lembab sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri yang membentuk plak, pembersihan harian plak dengan penggunaan benang gigi (*flossing*), menyikat gigi, dan penggunaan obat kumur adalah usaha terbaik untuk mencegah karies dan penyakit periodontal. Selain *mikroorganisme*, substrat juga mempengaruhi terjadinya karies gigi. Substrat merupakan campuran makanan halus dan minuman yang dimakan sehari-hari yang menempel di permukaan gigi. Substrat ini berpengaruh terhadap karies di dalam mulut. Karbohidrat dalam bentuk tepung atau cairan yang bersifat lengket serta mudah hancur di dalam mulut lebih memudahkan timbulnya karies. karies gigi adalah kerusakan jaringan keras gigi yang disebabkan oleh asam yang ada di dalam karbohidrat melalui perantara mikroorganisme. Karies gigi dapat dialami oleh setiap orang dan juga dapat timbul pada satu permukaan gigi atau lebih, serta dapat meluas ke bagian

yang lebih dalam dari gigi, misalnya dari *email* ke *dentin* atau ke pulpa. Serta faktor *eksternal* yang berhubungan dengan terjadinya karies gigi salah satunya yaitu kesadaran, sikap, dan perilaku terhadap kesehatan gigi.